

IMPLEMENTASI BAHASA JURNALISTIK BERBASIS IT

Nina¹, Triyanto²

Universitas Muhammadiyah Bogor Raya^{1,2}

Email: bila83810@gmail.com

Abstrak

Bahasa sebagai sarana komunikasi antarmanusia berfungsi sebagai penyampaian pesan atau gagasan dalam percakapan. Bahasa pun memiliki corak atau gaya bahasa sesuai kepentingan pengguna bahasa. Misalnya penulisan teks berita yang memiliki ciri kebahasaannya bersifat singkat, jelas, padat menarik dan lugas. Nyatanya, dalam penulisan berita terdapat kesalahan yang dilakukan wartawan misalnya penggunaan ejaan, pemilihan diksi, unsur gramatikal dan penyusunan kalimat. Berkembangnya perkembangan teknologi dimanfaatkan oleh masyarakat salah satunya pemanfaatan gawai dalam berkomunikasi.

Berdasarkan hasil observasi pada kemampuan berbahasa Indonesia pada Balai Jurnalistik mahasiswa (BJM) Universitas Muhammadiyah Bogor Raya berada pada level terbatas. Padahal, kebutuhan terhadap kemampuan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar sangat dituntut karena sebagian besar proses interaksi dan komunikasi terjadi melalui bahasa mulai dari peliputan, wawancara, hingga pelaporan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang bertujuan sebagai upaya peningkatan kemampuan berbahasa Indonesia melalui aplikasi teknologi informasi dan komunikasi yang dapat digunakan oleh mahasiswa calon jurnalis yang kelak saat menjadi jurnalis sebagai sarana mencerdaskan bangsa melalui bahasa Indonesia.

Dalam menganalisis sebuah wacana dapat menggunakan analisis mikro teori Teun, ada tiga unsur yakni semantik, sintaksis dan retorik. Untuk memfokuskan pembahasan peneliti memfokuskan pada unsur sintaksis. Aspek sintaksis dalam berita yakni: (1) bentuk kalimat; (2) koherensi; dan (3) kata ganti. Selain itu mengkaji karakter penggunaan bahasa jurnalistik dalam teks berita penting dilakukan untuk mengetahui gaya menulis seorang wartawan. Dalam mengkaji Bahasa diperlukan analisis wacana kritis tujuannya yaitu untuk menguraikan isi teks yang berkaitan dengan isu gender, sosial politik dan identitas. Dari beberapa teori mengenai analisis wacana kritis salah satu teori yang populer adalah Teun A. Van Dijk dalam Sobur (2012:73-84) menjelaskan bahwa analisis wacana tidak dianalisis dari teks saja tetapi dikaji bagaimana teks diproduksi sehingga dapat ditarik kesimpulan yang terkandung dalam sebuah wacana tersebut. Van Dijk membagi tiga tingkatan antara lain: (1) Struktur Makro; (2) Superstruktur; dan (3) Struktur Mikro

Penelitian yang bersubjek pada anggota Komunitas Balai Jurnalistik Mahasiswa UMBARA ini menggunakan pendekatan komputasional yang mengacu yang pengumpulan datanya berdasarkan pada algoritma komputasi berbasis kecerdasan buatan dengan himpunan data volume besar sekitar 500 ribu kata yang diambil dari artikel dan berita di kompas.com. Temuan penelitian ini berupa aplikasi penapis bahasa Indonesia. Melalui produk penelitian berupa rancangan aplikasi yang diberi nama UMBR-BJM, model aplikasi UMBR-BJM ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis berita para jurnalis secara efektif dan efisien. Maka, penelitian ini memfokuskan untuk meneliti struktur kalimat dengan tinjauan ilmu sintaksis pada teks berita di media online. Berita yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berita nasional yang bersumber dari Kompas.com edisi Oktober 2024 dengan mengusung tema sosial politik khususnya mengenai pemberitaan Presiden 2024 Bapak Prabowo Subianto.

Kata Kunci: Implementasi; Bahasa Jurnalistik; Berbasis IT

